

## BAB IV

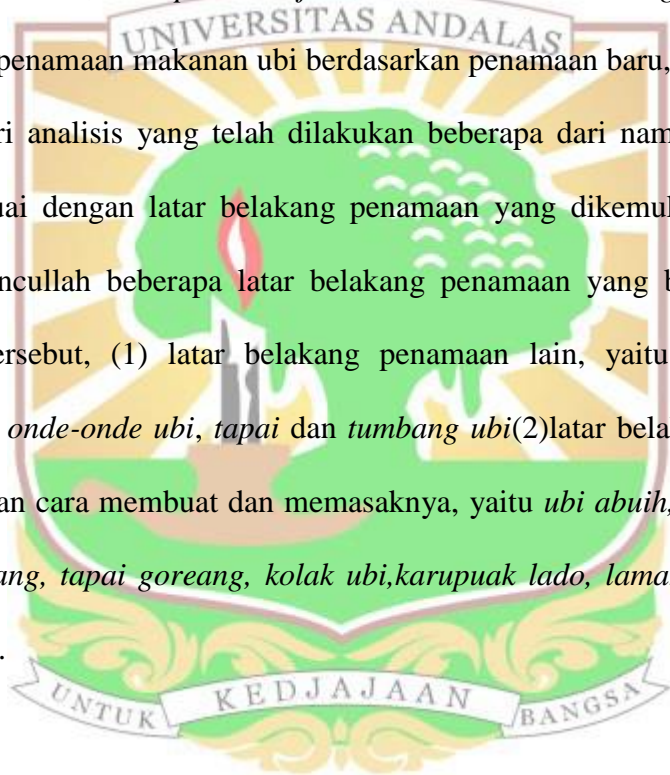
### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai nama-nama makanan berbahan baku ubi dan asal-usul nama makanan ubi tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nama-nama makanan ubi yang ditemukan di beberapa daerah di Minangkabau, yaitu Bukittinggi, Payakumbuh, Sijunjung, dan Padang terdapat 34 data. Dari data yang didapatkan tersebut nama-nama makanan berbahan baku ubi umumnya menggunakan bahasa Minangkabau tetapi masih terdapat beberapa data nama makanan yang tidak menggunakan bahasa Minangkabau seperti, bola-bola ubi ungu, serundeng, dan tapai. Nama-nama makanan ubi tersebut disesuaikan dengan defenisi dari kamus bahasa Minangkabau. Sebagian besar dari nama makanan ubi tersebut memiliki defenisi di dalam kamus namun ada beberapa dari nama makanan yang tidak memiliki defenisi yaitu : *karpuak lento* dan *bubua cande*.
2. Asal-usul penamaan makanan ubi telah dianalisis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Chaer, yaitu sembilan latar belakang penamaan: peniruan bunyi, penyebutan bagian, penyebutan sifat khas, penemu dan pembuat, tempat asal, bahan, keserupaan, pemendekan, penaman baru. Latar belakang penamaan makanan ubi terbentuk atas peniruan bunyi yaitu pada nama *dakak-dakak ubi ungu*. Latar belakang penamaan makanan ubi berdasarkan

penyebutan sifat khas, yaitu pada nama *karak kaliang*. Latar belakang penamaan makanan ubi berdasarkan penemu dan pembuat, yaitu pada nama *kolak dalimo*. Latar belakang penamaan berdasarkan tempat asal, yaitu pada nama *karupuak kamang* dan *karupuak sanjai*. Latar belakang penamaan makanan ubi berdasarkan keserupaan, yaitu pada nama *bola-bola ubi ungu*, *godok batinta*, *goreang tongkang*, *karupuak acik/racik*, *karupuak cancang*, *karupuak laweh*, *karupuak tunjuak*, *kue talamdan sarang balam*. Latar belakang penamaan makanan ubi berdasarkan penamaan baru, yaitu *karupuak lento*. Dari analisis yang telah dilakukan beberapa dari nama makanan ubi tidak sesuai dengan latar belakang penamaan yang dikemukakan oleh Chaer maka muncullah beberapa latar belakang penamaan yang berbeda dengan konsep tersebut, (1) latar belakang penamaan lain, yaitu *bubua cande*, *kacimuih*, *onde-onde ubi*, *tapai* dan *tumbang ubi*(2) latar belakang penamaan berdasarkan cara membuat dan memasaknya, yaitu *ubi abuih*, *godok ubi*, *ubi jala goreng*, *tapai goreng*, *kolak ubi*, *karupuak lado*, *lamang ubi*, dan *ubi panggang*.



#### 4.2. Saran

Penelitian ini mendeskripsikan tentang nama-nama makanan berbahan baku ubi yang ada di Minangkabau dan mengkaji asal-usul dari penamaan makanan ubi tersebut. Penulis menyadari masih banyak yang kurang dalam penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi untuk penelitian leksikologi selanjutnya.